BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran umum lokasi Penelitian

a. Sejarah singkat kelurahan sungai lulut

Pada Kelurahan Sungai Lulut ini termasuk kategori Kecamatan Banjarmasin Timur Kota Banjarmasin membentuk berdasarkan hasil Gubernur kalsel atau kalimantan selatan. pada tanggal 17 Maret 1977, yang menetapkan Kampung Banua Anyar sebagai wilayah kampung ketiga dan menetapkannya sebagai wilayah kelurahan Banua Anyar.

Sesuai dengan surat dari Menteri di dalam Negeri No. 140-502 pada tanggal 22 September 1980, desa Sungai Lulut ditetapkan sebagai Kelurahan Sungai Lulut, Sekarang bersama dengan Kampung Pengambangan yang saat ini bernama Kelurahan Pengambangan di Kecamatan Banjarmasin Timur. Satu-satunya kelurahan pada Kec. Banjarmasin Timur yang terletak di perbatasan Kota Banjarmasin adalah Kelurahan Sungai Lulut, yang merupakan tanah pemukiman yang berasal dari era kolonial dan tempat itu biasa disebut sebagai "sungai Gardu" atau penjagaan pangkalan.

Menurut UU nomor 32 Perjanjian Pemerintahan Daerah 2004, sebuah kabupaten diberikan izin untuk merombak tempat tinggalnya dan mengatur rumah tangganya sendiri. Penyelenggaraan pemerintahan Kota Banjarmasin yang semakin luas dengan kompleksitas pemerintah berpengaruh terhadap penyelenggaraan pemerintahan kelurahan karena menjadi ujung tombak pemerintahan daerah.

Dalam bentuk aslinya, Sungai Lulut dinamai dengan anak Sungai dari sungai Martapura, dan sejak itu berkembang menjadi ibu kota resmi dari wilayah terdekat.

Di Kelurahan Sungai Lulut terjadinya peningkatan RT-RT yang sangat signifikan yang diawali dengan dilanjutkannya pembangunan kompleks perumahan. Kelurahan Sungai Lulut memiliki 29 RT pada tahun 2006, 35 pada tahun 2010, 28 RT pada tahun 2011, dan 2 RW, tepatnya sejak tanggal 01 Oktober 2011. data terbaru tahun 2018 menunjukkan 32 RT serta 2 RW dari hasil pemekaran RT.

Selain melakukan pembangunan di tingkat Kelurahan, Lurah bekerjasama melalui (DK) yaitu dewan kelurahan, par aTim Penggerakan PKK, Dinas Vertikal, (BKM), Badan Keswadayaan Masyarakat serta pihak yang berkaitan dalam melaksanakan

pembangunan yang telah ada, melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat.¹

4.1 Tabel Nama Pejabat Lurah di Kelurahan Sungai Lulut kecamatan Banjarmasin Timur

No.	Nama Lurah	Tahun Jabatan
1.	Agen Junaid	1976-1983
2.	Abd. Masri	1983-1990
3.	Suryadi	1990-1999
4.	Naf'an	1999-2006
5.	Basuni	2006-2007
6.	Drs. Mahmudi	2007
7.	H.A. Eddy Safariansyah, S.Tp	2007-2010
8.	Abdul Rasyid, MBA	2010-2013
9.	H.Umar Rahmani	2014-2021
10.	H. Suryani Syahril, SKM	2022- sekarang

Sumber: kantor Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur

b. Letak Geografis

Satu-satunya kelurahan di lingkungan Kecamatan Banjarmasin Timur kota Banjarmasin adalah Sungai Lulut.

¹Dokumen Buku induk Profil Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, *Data Sejarah Kelurahan Sungai Lulut*, 2021, h.4-5.

Yang terletak pada bagian Timur wilayah Kota Banjarmasin adalah lokasi dari Kecamatan Banjarmasin.²

Kecamatan Banjarmasin Timur terletak pada ketinggian rata-rata 0,16 meter di bawah permukaan laut menurut topografinya yang secara signifikan mempengaruhi Ada dua musim yang pertama kemarau dan yang kedua hujan, serta daerah yang memiliki pasang surut tanpa kemiringan 0% juga hujan lokal yang berubah selama bulan april hingga november.

Curah hujan bulanan bisa mencapai hingga 195 mm dengan variasi tahunan 1.600 milimeter dan 3.500 mm. Suhu berkisar antara 25 hingga 38 derajat Celcius secara teratur. Fluktuasi kelembapan udara berkisar antara 74 dan 91% selama masa studi, dengan sekitar 52% dari yang terjadi selama Agustus dan bulan Oktober. Selain itu, ada wilayahnya relatif datar. Air dari sungai Martapura yang masuk ke sungai Barito menutupi hampir seluruh wilayah hingga air pasang.³

²Dokumen Buku induk Profil Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, *Data Letak Geografis Kelurahan Sungai Lulut*, 2021, h.6.

³ Dokumen Buku induk Profil Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, *Data Sejarah Kelurahan Sungai Lulut*, 2021, h.7.

Kedua sungai ini sangat berpengaruh pada kegiatan masyarakat, terutama bila digunakan sebagai sarana transportasi, air, tanah, pariwisata, perikanan dan perdagangan.

Di Sungai Lulut, sebagian besar tanahnya berupa sawah atau lahan pedesaan, sedangkan sisanya digunakan untuk jalan, gang, dan bangunan lainnya.

Dari lima Kecamatan di Kota Banjarmasin, yang ada maka Kecamatan Banjarmasin Timur yang memiliki seluas 23. 86 km², yang berjumlah penduduk desa 118. 429 jiwa, dan kepadatan desa 4. 963 jiwa/km².

Secara geografi, Kelurahan Sungai Lulut di kecamatan Banjarmasin Timur dibatasi oleh wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara : dekat dengan kecamatan Banjarmasin utara yaitu (kelurahan di sungai jingah, dan pedesaan Sungai Tandipah Kabupaten Banjar).
- b. sebelah selatan : memiliki perbatasan pada Kecamatan Banjarmasin Selatan dan Kabupaten Banjar yaitu (Kelurahan kePemurusan luar, dan Kelurahan kertak hanyar II kabupaten Banjar).

- c. Sebelah Barat : memiliki perbatasan di dalam Kecamatan Banjarmasin Tengah dan Kecamatan Banjarmasin Selatan yaitu (kelurahan Pengambangan, Kelurahan Kuripan, dan Kelurahan Pemurus Luar).
- d. Sebelah Timur : berbatasan dengan Kabupaten Banjar yaitu (kelurahan Sungai Lulut kecamatan sungai tabuk kabupaten Banjar).

jaraknya Kelurahan Sungai Lulut ke kantor Kecamatan Banjarmasin Timur kurang lebih 3 km yang dapat ditempuh melalui:

- a. berkendara motor : + - 12 menit
- b. dengan berjalan Kaki : + - 30 menit ⁴

c. Jumlah kependudukan

Menurut perkiraan jumlah penduduk terdapat 11.988.000 jiwa yang tinggal di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, terdiri dari laki-laki 5.454 dan 6.534 orang dewasa. Sebagian ada yang pindah rumah. dapat dijelaskan dengan menggunakan tabel di bawah ini :

⁴Dokumen Buku induk Profil Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, *Data Sejarah Kelurahan Sungai Lulut*, 2021, h.9.

**4.2 Tabel Jumlah Penduduk kelurahan sungai Lulut
Kecamatan Banjarmasin Timur**

No.	Jenis kelamin	2018	2019	2020	2021	2022
1.	Laki-laki	7.548 jiwa	7.602 jiwa	8.853 jiwa	7.543 jiwa	5.454 jiwa
2.	Perempuan	7.401 jiwa	7.570 jiwa	9.675 jiwa	9.435 jiwa	6.534 jiwa
	Jumlah	14.949 jiwa	15.172 jiwa	18.528 jiwa	16.978 jiwa	11.988 jiwa

Sumber: Dokumen kantor Kelurahan Sungai kecamatan Banjarmasin Timur 2022

d. Pekerjaan Penduduk

pekerjaan Masyarakat di kelurahan sungai Lulut yang paling banyak pekerjaan swasta. Pekerjaan buruh, petani dll. Mata pencaharian kelurahan sungai lulut dapat dibuat tabel sebagai berikut:

**1.3 Tabel pekerjaan Masyarakat Kelurahan Sungai Lulut
kecamatan banjarmasin Timur**

No.	Pekerjaan	Jumlah
1.	Petani	1.500 Orang
2.	Pedagang	1.700 Orang
3.	PNS	300 Orang
4.	Tukang	2.500 Orang
5.	Guru	500 Orang
6.	Bidan + Perawat	60 orang
7.	TNI	30orang
8.	Pensiunan	50 Orang
9.	Sopir	800 Orang
10.	Buruh	700 Orang
11.	Swasta	1.500 Orang
12.	Belum/tidak bekerja	3.415Ang

Sumber : dari Dokumen Kantor Kelurahan Sungai Lulut kecamatan Banjarmasin Timur

e. kondisi Sarana dan Prasarana

Kondisi Sarana dan Prasarana di Sungai Lulut dapat dilihat pada tabel berikut dengan garis besar memadai dan layak untuk dipakai yaitu :

4.4 Tabel Sarana dan Prasarana umum di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur

No.	Sarana dan Prasarana	Jumlah
1.	Kantor kelurahan	1 buah
2.	SD/MI	3 buah
3.	SLTP/MTS	2 buah
4.	SLTA/MA	1 buah
5.	Masjid	3 buah
6.	Musholla	30 buah
7.	Sungai	2

Sumber: kantor kelurahan sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur

f. Visi dan Misi

1. Visi

“Terwujudnya Kelurahan sungai lulut yang Mandiri, Maju, dan Makmur dengan kehidupan masyarakat yang Agamis, Bermoral dan Berbudaya”.

2. Misi

- a. Peningkatan Pelayanan Prima yang Transparan terhadap masyarakat.
- b. Menciptakan kehidupan keagamaan sehingga masyarakat menjadi Bermoral dan berbudaya.
- c. Menciptakan ketentraman dan ketertiban di wilayah kelurahan Sungai Lulut.

d. Meningkatkan sarana dan prasarana untuk menunjang pelayanan yang Berkualitas.⁵

1. Pelaksanaan bimbingan Keagamaan di Kelurahan Sungai lulut melalui Media Sosial

Pelaksanaan bimbingan keagamaan ini dilakukan untuk membimbing masyarakat untuk bahagia didunia dan akhirat sebagai bekal diakhirat nanti. dilaksanakan pada hari minggu malam ba'da shalat Isya. Dengan persiapan secara live Youtube maupun Instagram selanjutnya ketua bimbingan keagamaan membagi tugas sesuai tanggung jawab masing-masing. tujuan diadakan bimbingan keagamaan itu untuk mengajak orang kejalan yang benar dan kejalan yang lurus dan adanya kecanggihan tekhnologi sekarang maka bimbingan keagamaan bisa dilihat dimana saja secara online.

Bimbingan keagamaan di Kelurahan Sungai Lulut yaitu sebagai berikut:

1. Amaliah rutin (pembacaan syair-syair sholawat Nabi Muhammad SAW. dan Majelis Ilmu)
2. Peringatan haul Syekh Muhammad Samman Al-Madani
3. Peringatan Maulid Nabi Muhammad SAW.

⁵ Dokumen Buku induk Profil Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, *Visi Misi Sungai Lulut* 2021, h.10.

A. Paparan data dan Hasil wawancara

Peneliti melaksanakan penelitian di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur selama satu bulan, yakni bulan Agustus-September 2022 dengan tanggal 1 Agustus 2022- 1 September 2022. Peneliti menggunakan Metode observasi, wawancara, dan dokumentasi fotografi selama proses wawancara digunakan peneliti untuk mengumpulkan data. Tentang penggunaannya sebagai subjek penelitian dalam penelitian ini, khususnya: pertama, dua orang ustadz di kelurahan sungai Lulut yaitu ketua Majelis dan yang terakhir masyarakat yang dalam mengikuti bimbingan keagamaan melalui media sosial.

observasi serta wawancara yang di lakukan, adalah menyelidiki berkaitan cara melaksanakan bimbingan dalam agama pada masyarakat Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur. Di dalam proses pada bimbingan ini pembimbing menyampaikan materi aqidah, ibadah dan akhlak. Fiqh ibadah contoh thaharah, shalat, muamalah, dan fiqh wanita. Materi aqidah berisi tentang Larangan menyekutukan Allah Swt. dan akhlak yang membahas etika dalam adab sopan santun, pergaulan, juga acara maulid Habsy, dan haul. Dengan cara ceramah (khotbah) dan media berdiskusi.

Kemudian minggu malam setelah selesai shalat Isya. Secara bergiliran, semua bapak- bapak berkumpul menjadi satu di rumah-rumah para warga atau masyarakat dengan dimulainya Membaca yasin dan tahlil yang termasuk proses bimbingan keagamaan, kemudian pembimbing

menggunakan metode diskusi dan tanya jawab untuk menyampaikan informasi tentang akidah, ibadah, dan muamalah seperti menjauhi syirik serta beretika dalam kehidupan dan ibadah ini contoh berpuasa dan sholat. Juga yang digunakan berupa ceramah agama dengan gaya humor yang khas dan lebih mudah dipahami.

Data hasil wawancara diurutkan berdasarkan data yang didapat yaitu:

a. Dorongan Masyarakat mengikuti bimbingan keagamaan melalui media sosial

Data hasil wawancara dengan bapak Muhammad Saufi selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur mengatakan bahwa:

*“untuk mendorong diri saya mengikuti bimbingan keagamaan melalui media sosial adalah karena dorongan diri saya sendiri karena saya kurang dalam pengetahuan agama dan amaliah juga dalam memperkuat dan menambah keimanan dan kecintaan kepada Allah Swt. Dan Nabi Muhammad Saw.”*⁶

Selanjutnya pernyataan dari hasil wawancara juga diungkapkan oleh bapak ahmad junaidi selaku masyarakat Sungai Lulut beliau mengatakan:

“Yang membuat saya terdorong mengikuti bimbingan keagamaan yaitu untuk menambah ilmu tentang islam mengenal

⁶ Wawancara dengan Bapak Muhammad Saufi selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 15 Agustus 2022.

*kaidah islam sekaligus mengisi waktu luang agar lebih bermanfaat “.*⁷

Pernyataan serupa juga diungkapkan oleh ibu Linda Sari beliau mengatakan bahwa :

*“ Bagi saya ikut bimbingan keagamaan sangatlah penting untuk kehidupan saya dan bekal ilmu buat anak juga keluarga saya”.*⁸

Hal serupa juga diungkapkan oleh ibu Raidha Adha beliau mengatakan bahwa :

*“ menurut saya dengan mengikuti bimbingan keagamaan pada media sosial itu dapat mempermudah semua kalangan untuk ikut serta sehingga terdorong mengikuti karna menambah ilmu tentang islam”.*⁹

Dari hasil wawancara di atas diketahui bahwa dorongan masyarakat terkait dari terdorong individu yaitu diri sendiri untuk mengetahui lebih banyak tentang pengetahuan islam serta menjadi bekal untuk akhirat.

Hasil dari wawancara dilakukan melalui hasil observasi oleh peneliti, dimana secara langsung mewawancarai responden untuk memperkuat hasil wawancara. Sehingga dapat mengetahui

⁷ Wawancara dengan bapak Ahmad selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

⁸Wawancara dengan Ibu Linda Sari selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

⁹Wawancara dengan Ibu Raidha Adha selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 14 Agustus 2022.

seberapa pentingnya dorongan untuk mengikuti bimbingan keagamaan secara media sosial.

b. Materi Bimbingan keagamaan melalui Media Sosial Pada Masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur

Data hasil wawancara tentang materi Bimbingan keagamaan melalui Media Sosial Pada Masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur yang dilakukan dengan wawancara secara Langsung yaitu sebagai Berikut :

1. Materi Bimbingan Keagamaan

Materi dalam bimbingan keagamaan yang dilaksanakan oleh ustadz pada Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur ialah :

a. Materi Akidah

akidah, yang termasuk penyampaian materi keagamaan yang membahas apa yang menjadi Dorongan masyarakat dalam mengikuti bimbingan keagamaan. Hal ini diungkapkan oleh H. M Nur Bahauddin, HM selaku Ustadz dalam bimbingan Keagamaan Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur :

“Di kelurahan kami ini, Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, dilaksanakan beberapa bimbingan keagamaan yang membahas beberapa materi keagamaan. Diantaranya yaitu materi yang berkaitan tentang

*akidah, materi akidah ini berupa keyakinan kita kepada Tuhan kita”.*¹⁰

wawancara oleh bapak M. gazali selaku ustadz dalam bimbingan Keagamaan Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur :

*“Saya sebagai pembimbing menyampaikan materi tentang menjauhi sifat syirik. Dan menyampaikan bahwa Allah itu Esa dan jangan menyekutukan-Nya dengan sesuatu apapun”.*¹¹

Wawancara juga dilakukan secara langsung kepada masyarakat Sungai Lulut yang mengikuti bimbingan keagamaan. Pernyataan serupa diungkapkan oleh ibu siti Maimunah beliau mengatakan :

*“tanggapan saya sebagai masyarakat sungai lulut dalam penyampaian materi keagamaan apalagi tentang materi akidah itu bagi saya penting sekali karena materi tersebut tentang keyakinan kita terhadap keesaan Allah Swt. Melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangannya, serta tentang meningkatkan takwa kepada Allah Swt. Akidah diperlukan dalam kehidupan sehari-hari melalui penanaman diri keimanan dan menanamkan akidah didalam hati.”*¹²

Adapun hasil wawancara menunjukkan bahwa materi bimbingan keagamaan yang terkait dengan keimanan berupa keesaan kepada Allah, mendekatkan diri kepada Allah Swt. , dan menghindari perbuatan syirik.

¹⁰ Wawancara dengan ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022

¹¹ Wawancara dengan ustadz M. Gazali Selaku ketua bimbingan keagamaan sungai Lulut, Pada tanggal 10 Agustus 2022

¹² Wawancara dengan Ibu siti maimunah, Pada tanggal 15 agustus 2022.

Hasil wawancara diperkuat oleh hasil observasi yang disampaikan secara langsung oleh pembimbing atau ustadz. Dan wawancara terhadap masyarakat Sungai Lulut.

b. Syari'ah (fiqh ibadah)

syari'ah adalah yang materinya mengenai fiqh dan hukum. Di antaranya ialah tentang thaharah, shalat dan muamalah.

a.) Thaharah

Thaharah ialah sebuah materi tentang cara dalam bersuci dari hadats maupun najis. Meskipun itu hal yang berkaitan dengan hadas besar serta kecil. Termasuk cara berwudhu dengan baik dan bertayamum.

Hasil wawancara oleh ustadz H. M. Nur Bahuddin, HM selaku penceramah bimbingan keagamaan sekaligus mengungkapkan bahwa:

*“Untuk Materi syari'ah yang terkait tentang thaharah atau bersuci yang benar, materi tharah ini berisi tata cara berwudu’, tentang wajib dan sunnah dalam berwudu’, kemudian mandi besar bagi yang haid atau nifas dan dalam keadaan junub”.*¹³

Halini in disampaikan dan dijelaskan oleh Bapak Bahtiar Efendi selaku Masyarakat sungai lulut yaitu:

¹³ Wawancara dengan ustadz H. M. Nur Bahuddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

“Dalam mengajarkan materi tentang bersuci, bagaimana pembagian air untuk bersuci, air suci dan mensucikan, tentang bagaimana hukum berwudu’ dan mandi besar”.¹⁴

Pendapat yang diperjelaskan oleh Nur Hijrah yang termasuk masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur ia mengatakan bahwa:

“Materi tentang thaharah yaitu mulai dari cara berwudhu’, tayyamum, mandi besar atau mandi wajib yang harus dilakukan oleh orang yang sedang dalam keadaan haid atau nifas dan dalam keadaan hadas besar lainnya, kemudian air yang suci dan mensucikan”.¹⁵

Dari suatu hasil wawancara maka materi tentang thaharah yang disampaikan oleh pembimbing adalah berupa caran dalam bersuci yang benar dari segala berhadas besar dan berat sampai kecil. cara melakukan wudhu dengan baik, proses tayamum.

Wawancara yang dihasilkan seorang peneliti dalam mengamati apa yang disampaikan dari ustadz kepada semua masyarakat.

b.) Shalat

shalat itu merupakan tentang rukun dalam melaksanakan shalat, syarat sah dalam shalat dan hal yang dapat membatalkannya. bertujuan agar para masyarakat memahami

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Efendi selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

¹⁵ Wawancara dengan Ibu Nur Hijrah selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 2 Agustus 2022

hukum shalat, baik shalatnya yang wajib ataupun sholat sunnah.

Wawancara dengan ustadz H.M. Nur Bahauddin, HM selaku pembimbing dan da'i beliau menjelaskan:

“Materi yang kami sampaikan yaitu yaitu materi tentang rukun shalat, syarat-syarat sah shalat, hal-hal yang membatalkan shalat, kemudian pahala shalat dirumah dan di masjid bagi bapak-bapak. Menjama’ shalat dalam keadaan tertentu seperti diperjalanan jauh”.¹⁶

Pendapat ini disampaikan oleh Linda Sari, selaku masyarakat Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur beliau menjelaskan:

“Materi yang di berikan sangatlah mudah dicerna yaitu tentang shalat, shalat wajib dan sunnah, syarat sah shalat, larangan meninggalkan shalat termasuk dosa besar, boleh meninggalkan shalat bagi ibu-ibu yang dalam keadaan haid atau nifas”.¹⁷

Yang diungkapkan oleh Bapak M. Gazali selaku ketua bimbingan Keagamaan dan sekaligus ustadz beliau menjelaskan:

*“Materi yang diberikan kepada masyarakat sungai Lulut itu adalah materi tentang shalat, syarat sah nya shalat, kemudian pahala yang didapat saat shalat dimasjid. Hukum dalam melaksanakan shalat, baik shalat wajib maupun shalat sunnah.”*¹⁸

¹⁶ Wawancara dengan ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM selaku pembimbing, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

¹⁷ Wawancara dengan Ibu Linda Sari selaku masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

¹⁸ Wawancara dengan Bapak M. Gazali selaku ketua bimbingan keagamaan sungai Lulut kecamatan Banjarmasin Timur, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

wawancara yang disampaikan oleh ustadz yaitu sholat yang memuat tentang kewajiban dalam menyegerakan dan menunaikan shalat, rukun di dalam shalat, pahala shalat berjamaah atau sendiri, shalat sunnah, serta larangan untuk tidak meninggalkan shalat.

wawancara dilakukan dengan adanya hasil observasi yang diperoleh peneliti secara langsung uraian materi tentang shalat yang disampaikannya.

c.) Muamalah

Muamalah adalah tata cara hubungan antara sesama manusia seperti jual beli, hutang piutang dan sewa menyewa. Hasil wawancara dengan ustadz M. Gazali selaku ustadz di Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau menjelaskan:

“saya memberikan materi tentang bermuamalah yaitu hak yang berhubungan dalam kegiatan sehari-hari seperti jual beli, hutang piutang dan sewa menyewa agar masyarakat mengetahui cara syariat islam dalam bermuamalah. Contoh jual beli ada syarat saat proses jual beli itu harus berakal sehat, baligh dan ada akad saat menjual belikan.”¹⁹

Hal senada juga disampaikan oleh bapak Ahmad Junaidi selaku Masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau menjelaskan:

“seorang ustadz Memberikan materi tentang cara bermuamalah yang baik dan benar saya mendengarkan dengan

¹⁹ Wawancara dengan ustadz M. Gazali , Pada Tanggal 10 Agustus 2022)

baik dan saya mengerti cara akad dalam jual beli saat membeli barang ada akad dari penjual yaitu dijual dan pembeli itu menerima barang ditukar barangnya atau terimakasih.²⁰

Hal ini disampaikan oleh Bahtiar Efendi selaku Masyarakat, ia mengatakan bahwa:

“Materi yang diberikan ustadz menurut saya tentang cara hutang piutang itu meminjam harta orang dengan mengembalikan sesuai yang dipinjam kepada pemberi hutang tetapi yang harus dihindari dalam berhutang adalah riba jumlah pinjaman dengan menetapkan bunga dan itu tidak boleh dalam syariat islam sehingga saya mengerti lagi hukum dari berhutang seperti apa”.²¹

Dari wawancara di ketahui materi ini tentang muamalah yaitu berupa jual beli, hutang piutang dan sewa menyewa agar mengetahui cara syariat islam dalam bermuamalah yang benar.

Hasil wawancara dilakukan melalui hasil observasi secara langsung yaitu materi yang berkenaan tentang muamalah yang benar disampaikan oleh para ustadz.

c. Tentang Akhlak

Akhlak adalah segala perilaku manusia yang dilakukan atas dorongan keinginan untuk berbuat baik maupun buruk.

Hasil wawancara dengan ustadz H.M. Nur Bahuddin, HM selaku ustadz di Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau menjelaskan:

²⁰ Wawancara dengan Bapak Ahmad Junaidi selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 14 Agustus 2022.

²¹ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Efendi selaku masyarakat Sungai Lulut Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

*“Memberikan materi berakhlak terpuji dan akhlak tercela kepada Masyarakat seperti: selalu rendah hati, bersabar, serta adab sopan santun. AdabMenghormati yang lebih tua, dan menghargai yang lebih muda”.*²²

Pendapat serupa disampaikan oleh bapak Ahmad selaku Masyarakat Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, beliau menjelaskan:

*“Seorang Ustadz Memberikan materi tentang bagaimana bersikap dan bertingkah laku di dalam menjaga tutur kata dalam kehidupan sehari-hari senantiasa bersikap rendah hati, dan bersabar ini membuat saya mengerti satu hal bahwa perbuatan terpuji harus dibiasakan agar terciptanya keadaan yang damai”.*²³

Hal ini disampaikan oleh Muhammad saufi selaku Masyarakat , ia mengatakan bahwa:

*“Materi yang diberikan itu menurut saya tentang bagaimana menjaga akhlak baik dan tidak berbuat tercela dalam bersikap saling menghargai dan menghormati dan tidak angkuh dan sombong”.*²⁴

Dari hasil wawancara mengenai materi yang disampaikan oleh para ustadz tentang akhlak ialah berakhlak mulia, perbuatan terpuji dan tercela dan saling menghormati dan menghargai dengan yang lebih tua. Sehingga perbuatan kebaikan menjadi kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari.

²² Wawancara dengan ustadz H.M. Nur Bahauddin, HM , Pada Tanggal 9 Agustus 2022)

²³ Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 12 Agustus 2022.

²⁴ Wawancara dengan Bapak Muhammad Saufi selaku masyarakat Sungai Lulut Pada Tanggal 15 Agustus 2022.

Hasil wawancara diperkuat dari hasil observasi yang dilakukan oleh dalam penguraian materi tentang akhlak yang disampaikan oleh Ustadz.

2. Metode- metode dalam melakukan bimbingan keagamaan

dari hasil observasi yang dilakukan dalam melaksanakan bimbingan keagamaan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, menggunakan dua metode yaitu metode ceramah serta diskusi tanya jawab.

a. Metode ceramah

Metode ceramah ialah penjelasan dan narasi secara lisan yang sejalan dengan apa yang dikatakan oleh Bapak H.M. Nur Bahauddin, HM selaku Ustadz mengatakan:

*“Metode yang saya pakai dalam membimbing masyarakat, yaitu metode ceramah biasanya saya berikan dalam menyampaikan materi tentang aqidah yaitu mengesakan Allah Swt.”.*²⁵

Pendapat sejalan disampaikan oleh Ahmad Gazali, selaku ustadz kelurahan Sungai Lulut Kec. Banjarmasin Timur, beliau menjelaskan:

“Dalam menyampaikan materi pada pelaksanaan bimbingan keagamaan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur biasanya saya menggunakan metode ceramah, misalnya dalam menyampaikan materi tentang aqidah”.

²⁵ Wawancara dengan Bapak H. M. Nur Bahauddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

Selanjutnya ditambahkan oleh Nur Hijrah selaku masyarakat sungai lulut mengungkapkan:

“Cara pembimbing menyampaikan materi seorang ustadz Menurut saya yaitu dengan ceramah, seperti dalam menyampaikan materi aqidah, pembimbing memberikan ceramah dan kami mendengarkan secara online dimana pun dan kapan pun membuat saya menjadi tahu cara metode dengan gaya humor yang menarik.”²⁶

Dari wawancara ini bahwa menggunakan metode pada materi yang lewat penyampaian yaitu ceramah agama Yang terkait dengan metode ceramah yaitu tentang mengesakan Allah Swt.

Wawancara ini dilakukan dari hasil observasi yang didapat oleh peneliti melalui ceramah keagamaan yang dilaksanakan oleh pembimbing.

b. berdiskusi

Metode berdiskusi (tanya jawab) merupakan suatu hal yang dilakukan dalam memberikan suatu kesempatan bagi semua para mad'u atau jamaah untuk bertanya yang berkaitan dengan yang disampaikan ustadz. pendapat H. M. Nur Bahauddin, HM selaku Ustadz yang mengatakan:

“ metode yang saya gunakan dalam membimbing masyarakat adalah salah satunya dengan menggunakan metode diskusi (tanya jawab). Biasanya metode ini saya gunakan dalam memberikan materi tentang fiqh ibadah, karena materi fiqh ini biasanya menimbulkan banyak pertanyaan-pertanyaan dari masyarakat ”.²⁷

²⁶ Wawancara dengan ibu Nur Hijrah selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 2 Agustus 2022.

²⁷ Wawancara dengan Ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

Kemudian, ditambahkan dan diperjelas oleh Nur Hijrah selaku masyarakat sungai lutut beliau mengungkapkan:

*“Dalam menyampaikan materi seorang ustadz menurut saya yaitu metode diskusi (tanya jawab), metode ini digunakan mengingat banyaknya timbul pertanyaan dari masyarakat tentang materi yang disampaikan, metode yang digunakan itu efektif sekali karena dalam menyampaikan materi ini biasanya materi tentang fiqih ibadah yang membuat saya penasaran dan timbulnya suatu pertanyaan ”.*²⁸

Hal serupa juga disampaikan oleh bapak Bahtiar Efendi selaku Masyarakat Sungai Lulut, ia mengatakan bahwa:

*“Metode yang digunakan oleh pembimbing dalam menyampaikan materi adalah salah satunya dengan menggunakan metode diskusi (tanya jawab), metode ini biasanya digunakan dalam menyampaikan materi tentang fiqih ibadah, hal ini dikarenakan banyaknya timbul pertanyaan- pertanyaan dari kami”.*²⁹

Dari hasil wawancara maka cara yang digunakan dalam menyampaikan sebuah materi yaitu berdiskusi (tanya jawab). penggunaannya ketika memberikan materi tentang fiqih ibadah, sering mendapatkan banyak pertanyaan di dalam masyarakat sehingga dapat memahami dan memudahkan apa yang disampaikan.

Di wawancarai dilakukan berupa hasil observasi tentang metode berdiskusi (tanya jawab) yang baik sesuai pertanyaan yang

²⁸ Wawancara dengan Ibu Nur Hijrah selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 2 Agustus 2022.

²⁹ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Efendi selaku masyarakat Sungai Lulut, Wawancara: Tanggal 10 Agustus 2022.

ditanyakan dan disampaikan oleh pembimbing dengan jawaban yang memuaskan.

3. Media Sosial dalam bimbingan keagamaan

Media sosial telah menjadi fenomena yang semakin mengglobal dan mengakar. Keberadaan nyaris tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia. Sebagai bentuk aplikasi dalam komunikasi secara virtual, media sosial merupakan hasil dari kemajuan teknologi informasi dan komunikasi.

Media sosial merupakan sebuah media online, di mana para penggunanya melalui aplikasi berbasis internet dapat berbagi, berpartisipasi, dan menciptakan konten berupa jejaring sosial, dan ruang dunia virtual yang oleh teknologi multimedia yang kian canggih. Pada saat ini, jejaring sosial, merupakan media yang paling banyak digunakan dan tumbuh pesat.

Berdasarkan hasil observasi yang ditemukan peneliti bahwa dalam pelaksanaan bimbingan keagamaan di Kelurahan Sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur, menggunakan dua media sosial dalam mengikuti Bimbingan Keagamaan yaitu youtube dan Instagram. Beberapa media sosial yang digunakan dalam bimbingan keagamaan pada masyarakat Kelurahan sungai Lulut Kecamatan Banjarmasin Timur yaitu sebagai berikut :

a. Youtube

Youtube merupakan media sosial yang sering digunakan oleh manusia hal ini Youtube juga digunakan dalam melakukan bimbingan keagamaan bapak zakir selaku pengurus majelis mengatakan bahwa:

“Menurut saya selaku pengurus pada majelis Paling banyak digunakan Pada masyarakat Sungai Lulut itu aplikasi Youtube ini dikarenakan Rata-rata Masyarakat sungai lulut memiliki aplikasi Youtube yang dapat digunakan dimana pun dan kapan pun. Yang mempermudah masyarakat dalam mengikuti bimbingan keagamaan tersebut. jika masyarakat tidak bisa mengikuti bimbingan keagamaan seperti ceramah agama dapat di lihat di youtube lewat chat aplikasi Youtube.”³⁰

Juga sejalan dengan pendapat melakukan bimbingan keagamaan oleh bapak M. Gazali selaku ustadz beliau mengatakan:

“youtube ini sangat efektif karena rata-rata semua anggota atau jamaah dapat melihat melalui aplikasi tersebut”³¹

Hal serupa juga disampaikan oleh Nur Hijrah, selaku masyarakat sungai Lulut, beliau menjelaskan:

“Dalam menyampaikan materi melalui Youtube dimungkinkan sangat efektif karena menurut saya sebagai jamaah saya memiliki kesibukan yang banyak jadi tidak bisa datang dan melihat secara Langsung dan saya menggunakan Youtube sebagai media yang efektif menurut saya dapat secara online atau live mendengarkan atau melihat langsung pada tayangan melalui aplikasi tersebut ”³²

³⁰ Wawancara dengan bapak Ahmad Zakir selaku Masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 08 Agustus 2022.

³¹ Wawancara dengan ustadz M.H. Nur Bahauddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

³² Wawancara dengan Ibu Nur Hijrah selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 2 Agustus 2022.

Selanjutnya ditambahkan oleh Bahtiar Efendi selaku Masyarakat Sungai Lulut beliau mengungkapkan:

“Saya juga berharap dapat dapat menyaksikan langsung secara live meskipun tidak harus datang langsung ketempat siaran langsung karena semua itu dapat dipermudah melalui aplikasi online”.³³

Dari wawancara ini dapat dikatakan bahwa metode yang disampaikan dalam memberikan bimbingan keagamaan melalui media sosial yaitu aplikasi Youtube.

Hasil wawancara di atas diperkuat melalui peneliti tentang aplikasi youtube yang digunakan oleh pembimbing.

b. Instagram

Instagram ini dilakukan dengan cara streaming live dan post tentang materi yang belum sempat dilihat oleh jama'ah sehingga memberikan kesempatan kepada jamaah untuk bertanya melalui aplikasi tersebut dan seorang dai juga ketua bimbingan Keagamaan yang memberikan jawaban. Serupa dengan yang dikatakan oleh Bapak zakir selaku masyarakat beliau mengatakan:

“Instagram saya rasa efektif dalam penggunaannya karena saya dapat menggunakan aplikasi sesuai dengan yang saya bisa dan aplikasi ini memudahkan saya dalam menonton secara live jika ada kuota lebih saya dapat melihat secara online di

³³ Wawancara dengan Bapak Bahtiar Efendi selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 10 Agustus 2022.

*Instagram tetapi jika kehabisan Kuota maka saya tidak dapat melihat online”.*³⁴

Selanjutnya ditambahkan oleh ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM selaku ketua bimbingan keagamaan disungai lulut kecamatan banjarmasin timur mengungkapkan:

*“saya berharap dapat menggunakan aplikasi tersebut dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada semua jamaah maupun masyarakat agar mereka tidak ketinggalan materi yang saya sampaikan”.*³⁵

Hal serupa juga disampaikan oleh ahmad selaku masyarakat Sungai Lulut, ia mengatakan bahwa:

*“Aplikasi instagram ini menurut saya dapat dilakukan secara online jadi saya dapat mengikuti dari awal sampai akhir bimbingan keagamaan mulai dari maulid habsy sampai penutup dan apa yang disampaikan Ustadz dapat saya pahami karena jelas dan mudah memahaminya”.*³⁶

Dari hasil wawancara maka yang digunakan dalam menyampaikan materi melalui instagram itu bagus akan tetapi hanya orang yang tertentu yang dapat menggunakan aplikasi instagram.

³⁴ Wawancara dengan bapak Ahmad Zakir selaku Masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 08 Agustus 2022

³⁵ Wawancara dengan ustadz M. gazali selaku ketua bimbngan keagamaan, Pada tanggal 10 Agustus 2022.

³⁶ Wawancara dengan Bapak Ahmad selaku masyarakat Sungai Lulut, Pada Tanggal 12 Agustus 2022.

Hasil wawancara diperkuat dengan adanya suatu hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti tentang aplikasi instagram yang digunakan oleh pembimbing atau ustadz sebagai metode dalam tanya jawab.

4. Bimbingan keagamaan pada masyarakat kelurahan sungai Lulut kecamatan Banjarmasin Timur

Wawancara tentang media sosial yang digunakan untuk bimbingan keagamaan dapat dijabarkan sebagai berikut:

a. Hasil wawancara tentang media sosial yang baik dan bagus

Wawancara yang dilakukan kepada ustadz, dan masyarakat Sungai Lulut tentang media sosial yang baik . digunakan dalam bimbingan keagamaan.

Hasil wawancara kepada Ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM beliau menjelaskan bahwa:

*“Menurut saya semua media sosial bagus tergantung penggunaannya Dan semua aplikasi ada positif dan negatif tergantung dari kegunaannya akan tetapi, yang lebih efektif digunakan adalah aplikasi instagram karena aplikasi ini mempermudah saya dalam memberikan pengetahuan agama islam juga menjadi wadah semua orang dalam mencari ilmu meskipun melalui media sosial tidak mengurangi pengetahuan yang ada dan saya berharap aplikasi ini dimanfaatkan sebaik mungkin untuk menyebarkan dakwah sesuai dengan Al-Qur’an dan As-sunnah”.*³⁷

³⁷ Wawancara dengan ustadz H. M. Nur Bahauddin, HM, Pada Tanggal 9 Agustus 2022.

Hal ini berarti dalam proses menggunakan media sosial pada bimbingan keagamaan melalui media sosial oleh para ustadz dalam menggunakan alat media online itu tergantung dari yang mudah di gunakan dalam mengajarkan materi akidah, akhlak dan fiqih.

Pernyataan ini juga serupa yang diungkapkan oleh ustadz M. Gazali beliau mengatakan yaitu:

*“penggunaan media sosial itu sebaiknya tergantung dari pengaplikasiannya yang memudahkan Masyarakat dalam mengikuti kegiatan rutinan keagamaan seperti ceramah agama, pembacaan syair-syair maulid sangat bagus untuk diikuti dan aplikasi yang sebaiknya digunakan dan efektif yaitu aplikasi Youtube karena pada aplikasi tersebut dapat diulang apa yang disampaikan asalkan ada biaya atau kuota tambahan dalam mengakses youtube”.*³⁸

Berdasarkan hasil penelitian ini diketahui bahwa melalui aplikasi youtube, masyarakat dapat mengikuti kegiatan keagamaan secara rutin baik berupa pembacaan syair-syair, atau ceramah agama.

- b. Data Hasil wawancara tentang Media sosial yang Bagus digunakan menurut masyarakat Sungai Lulut yang berjumlah 10 orang yaitu sebagai berikut :

³⁸ Wawancara dengan ustadz M. Gazali selaku ketua bimbingan di Sungai Lulut, Pada Tanggal 10 Agustus 2022).

1.5 Data 10 masyarakat sungai Lulut yang aplikasinya bagus digunakan pada bimbingan keagamaan

No.	Nama masyarakat	Aplikasi yang bagus digunakan	Alasannya
1.	Siti maimunah	Menurut saya yaitu youtube	Karena memudahkan saya menonton live youtube dan dapat dipelajari kembali apa yang disampaikan ustadz.
2.	Nor hijrah	Menurut pendapat saya aplikasi instagram	Karena instagram ini dalam pengaplikasiannya menjadi mudah jika dapat menggunakannya dan saya suka sekali menonton diinstagram. Jika di live youtube harus banyak biaya kuota

			dan itu terbatas kuota saya.
3.	Linda sari	Menurut saya instagram dan youtube bagus	Karena jikalau kuota tidak mencukupi untuk lihat diyoutube maka instagram atau aplikasi yang ringan lainnya dapat digunakan seperti facebook.
4.	Raidha Adha	Menurut saya Youtube yang lebih efektif	Alasannya karena dapat digunakan disemua kalangan baik kalangan milenial anak muda maupun kalangan orang yang sudah dewasa tetapi hanya orang yang tahu saja cara pengaplikasiannya dari gadget itu sendiri

			juga cara menggunakannya.
5.	Aisyah	Saya berpendapat yang biasa diaplikasikan dengan mudah yaitu instagram	Karena zaman sekarang zaman era modern teknologi juga semakin canggih sehingga mempermudah dalam mengikuti suatu majelis ilmu, pembacaan maulid, dll.
6.	Muhammad syaufi	menurut saya semua aplikasi efektif dan bagus dan saya tidak bisa membedakan yang mana yang bagus jadi yang sering saya gunakan	Alasannya aplikasi pada media sosial itu tergantung dari pemakaiannya jadi dapat mempermudah beda lagi dengan orang yang tidak bisa menggunakan aplikasi ini akan

		aplikasinya Youtube	menjadi sulit digunakan.
7.	Ahmad Muzakir	Saya mengatakan yang paling efektif digunakan yaitu Youtube	Karena materi yang dipelajari di youtube dapat diulang kembali sehingga memudahkan saya dalam mempelajari pengetahuan islam apabila tidak dapat menonton live. Maka dirumah pun bisa dipelajari kembali.
8.	Ahmad	Menurut saya yang paling efektif digunakan yaitu youtube	Karena youtube yang paling utama tidak terlalu banyak menguras kuota dan semua orang bisa menggunakan sementara instagram

			<p>memerlukan banyak kuota.</p> <p>Aplikasi youtube memudahkan saya dalam mempelajari pengetahuan di mana saja. contohnya saya luangkan untuk belajar ilmu agama islam tentang akhlak kepada orang tua bagaimana apa saja yang tidak boleh dilakukan dalam akhlak kepada orang tua.</p>
9.	Ahmad junaidi	Menurut saya aplikasi yang bagus digunakan yaitu youtube	<p>Karena zaman sekarang youtube dapat digunakan dalam berdakwah dapat dipelajari kembali meskipun</p>

			tidak ikut secara live
10.	Bahtiar efendi	Menurut saya aplikasi yang sering digunakan yaitu youtube	Karena saya suka sekali melihat ceramah dan menambah wawasan tentang ilmu pengetahuan islam kalau instagram saya tidak bisa menggunakannya jadi saya tonton di youtube saja.

Sumber data: Hasil wawancara 10 masyarakat sungai Lulut

Tahun 2022

3. Pembahasan

Adapun data yang diperoleh setelah melakukan penelitian, maka dari itu peneliti dapat menggunakan analisis daya yang sudah ditetapkan sebagai pokok dari suatu pembahasan dalam menjawab rumusan masalah yang sudah dilakukan penetapan yaitu sebagai berikut :

1. bimbingan keagamaan pada masyarakat Kelurahan Sungai Lulut

Kecamatan Banjarmasin Timur

Berdasarkan definisi operasional bimbingan keagamaan adalah tentang cara Bimbingan keagamaan di media sosial dengan mengajak orang kepada jalan yang benar sesuai dengan Al-Qur'an dan As- Sunnah Nabi Muhammad saw. melalui aplikasi online yang berupa youtube dan instagram dengan beberapa metode berupa ceramah, tanya jawab serta pelaksanaan acara Amaliah rutin (pembacaan syair-syair sholawat Nabi Muhammad SAW. dan Majelis Ilmu) Peringatan haul Syekh Muhammad samman Al-Madani juga Peringatan maulid Nabi Muhammad Saw. Penyebaran agama islam tidak terlepas dari peran seorang pemuka agama dalam menyampaikan dakwah. Sehingga salah satu bentuk metode bisa dengan menggunakan media sosial.

Media sosial adalah wahana bersosialisasi diri berupa aktivitas berbagi teks, gambar, video. Dengan cara ini orang mensosialisasikan dirinya dalam masyarakat maya yang terhubung dengan bantuan internet.

Hasil dari bimbingan keagamaan melalui media sosial tersebut dilakukan dengan cara langsung dan media sosial. Adapun pengamatan secara langsung dilaksanakan pada minggu malam setelah sholat isya dan berasal dari beberapa media sosial:

1. Youtube

Youtube adalah yang kegunaannya untuk berbagi video, melihat atau menyimpan video. Dalam melakukan bimbingan

keagamaan. Dari ustadz H.M.Nur Bahauddin Dan ustadz M. Gazali bahwasanya menyebarkan berbagai video dakwah yang mana masyarakat dapat dengan mudah menonton video dakwah tersebut.

2. Instagram

Instagram adalah media sosial yang hampir mirip dengan youtube namun perbedaannya terletak pada pengambilan foto dalam bentuk atau tempat untuk berbagi informasi terhadap penggunanya serta adanya batas durasi untuk peng-upload-an video. Dalam menyebarkan bimbingan keagamaan oleh ustadz H. M. Nor Bahauddin dan ustadz M. Gazali juga melakukan penyebaran di instagran namun, hanya orang-orang tertentu saja yang dapat mengaksesnya.

Hal ini terjadi karena instagram mengharuskan penggunanya untuk memiliki akun personal. Berbeda dengan youtube yang bisa diakses dari berbagai tempat ataupun kalangan.

Berdasarkan hasil penelitian bahwa bimbingan keagamaan lebih baik dilakukan melalui youtube, karena youtube merupakan aplikasi yang mudah untuk diakses dan tidak memiliki batas durasi dalam peng-upload-an video. Sedangkan melalui instagram termasuk kurang efektif karena instagram harus memiliki akun personal.

Jika harus dibandingkan dengan bimbingan keagamaan secara langsung dan bimbingan keagamaan secara media sosial, tentu lebih efektif bimbingan keagamaan secara langsung. Karena banyaknya masyarakat yang memilih untuk datang langsung ke tempat bimbingan keagamaan.